

**TINJAUAN KEBERHASILAN PENERAPAN REKAM MEDIS
ELEKTRONIK DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH
SAKIT UMUM ANNA MEDIKA MADURA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Ahli
Madya Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (A.Md.RMIK)



**PROGRAM STUDI D3 PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**TINJAUAN KEBERHASILAN PENERAPAN REKAM MEDIS
ELEKTRONIK DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT
UMUM ANNA MEDIKA MADURA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

Nauval Maulana
NIM. 21134620015

Telah disetujui pada tanggal:

3 Juli 2024

Pembimbing

Dimas Aulia Savitri, S.ST., M.K.M.
NIDN. 0716059602

TINJAUAN KEBERHASILAN PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM ANNA MEDIKA MADURA

1*) Nauval Maulana, 2) Dimas Aulia Savitri,

3) Rendi Andiansa, 4) Angga Ferdianto

Email: maulananauval105@gmail.com

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura telah menerapkan Rekam Medis Elektronik pada 1 Juni 2023 di Instalasi Rawat Jalan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.24 tahun 2022 mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk menggunakan RME. Oleh karena itu, penulis ingin meninjau Keberhasilan Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah dokter, perawat, dan bidan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling* yaitu 32 orang. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang ditujukan kepada responden.

Hasil penelitian ini ditinjau dari 6 variabel yaitu System Quality diperoleh 76%, ditemukan sistem yang error pada RME sehingga memengaruhi kinerja dalam pelayanan. Information Quality memperoleh 78%, RME membantu pengguna dalam memperoleh informasi mengenai data pasien. Service Quality memperoleh 86%, RME berdampak pada peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan. Use memperoleh 85%, Pengguna merasa nyaman dan mudah dalam menggunakan system sehari-hari. User Satisfaction 81%, RME dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna sehingga memberikan manfaat untuk pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan. Net Banefit memperoleh 84%, RME menghemat waktu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan.

Rekam Medis Elektronik berhasil memiliki peran penting dalam tranformasi sistem pelayanan kesehatan. Penerapan Rekam Medis Elektronik telah terbukti dengan baik dapat meningkatkan efektifitas kerja pada instalasi rawat jalan, memenuhi kebutuhan informasi untuk bekerja, mengoptimalkan mutu pelayanan, dan meningkatkan kepuasan pengguna. Dengan demikian, dalam menerapkan rekam medis elektronik rumah sakit dapat meningkatkan jaringannya supaya mengurangi terjadinya *error* serta bisa melakukan backup data secara otomatis untuk menjaga keamanan dan ketersediaan informasi medis.

Kata Kunci : Keberhasilan, Rekam Medis Elektronik

- 1) Mahasiswa, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 2) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 3) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
 - 4) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- *) Korespondensi

**THE REVIEW OF THE SUCCESS IMPLEMENTATION OF
MEDICAL RECORDS ELECTRONICS IN OUTPATIENT
INSTALLATIONS OF ANNA MEDIKA MADURA
GENERAL HOSPITAL**

1*) Nauval Maulana, 2) Dimas Aulia Savitri,

3) Rendi Andiansa, 4) Angga Ferdianto

Email: maulananauval105@gmail.com

ABSTRACT

Anna Medika Madura General Hospital has implemented Electronic Medical Records on June 1 2023 in the Outpatient Installation. Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No.24 of 2022 requires all health service facilities to use RME. Therefore, the author would like to review the success of electronic medical records in the outpatient installation of Anna Medika Madura General Hospital.

The method used was quantitative descriptive. The samples taken in this research were doctors, nurse and midwives. The sampling technique used was a total sampling technique, namely 32 people. The instrument in this research used a questionnaire which is carried out by giving a set of questions addressed to respondents.

The results of this research were reviewed from 6 variables, namely System Quality which was obtained at 76%, system errors were found in the RME which affected performance in service. Information Quality obtained 78%, RME help users obtained information about patient data. Service Quality obtained 86%, RME had an impact on improving service quality and efficiency. Use obtained 85%, Users felt comfortable and easy to use the system every day. User Satisfaction 81%, RME is designed based on user needs so that it provided benefits for users in completing work. Net Benefit obtained 84%, RME save users time in completing work.

Electronic Medical Records have successfully played an important role in the transformation of the health care system. The application of Electronic Medical Records has been well proven to increase work effectiveness in outpatient installations, fulfill information needs for work, optimize service quality, and increase user satisfaction. Thus, in implementing electronic medical records, hospital can improve their network to reduce the occurrence of errors and can back up data automatically to maintain the security and availability of medical information.

Keywords: Success, Electronic Medical Records

- 1) Mahasiswa, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- 2) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- 3) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- 4) Dosen, DIII Perekam dan Informasi Kesehatan, STIKes Ngudia Husada Madura
- *) Korespondensi

PENDAHULUAN

Menurut Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2021, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Sebuah lembaga pelayanan kesehatan sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 30 Tahun 2020 Pasal 1 adalah suatu entitas yang menyediakan layanan kesehatan komprehensif bagi individu, termasuk perawatan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit berusaha selalu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, baik dalam hal pelayanan medis maupun non medis. Menurut Permenkes No. 11 Tahun 2016 Rawat Jalan adalah pelayanan terhadap orang yang masuk rumah sakit untuk keperluan observasi diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik, dan pelayanan kesehatan lainnya tanpa tinggal di ruang rawat inap. Rawat jalan didefinisikan sebagai jenis pelayanan medis kepada pasien yang ditujukan untuk pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya.

Vesri *et al.* (2021) mengatakan bahwa salah satu pelayanan di fasilitas kesehatan yang bisa diintegrasikan dengan teknologi informasi yaitu Rekam Medis Elektronik. Rekam Medis Elektronik merupakan salah satu bentuk layanan informasi kesehatan yang dilakukan dan tercatat secara komputersasi. Fasilitas pelayanan kesehatan mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik dalam rangka upaya

untuk meningkatkan mutu dan kualitas layanan, meningkatkan kepuasan pelanggan, meningkatkan keakuratan pendokumentasian, serta meminimalisir *clinical errors*, dan mempercepat pengaksesan data pasien. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.24 tahun 2022 mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk menggunakan rekam medis elektronik sebagai dokumen dalam pemberian pelayanan di fasyankes per tanggal 31 Desember 2023. Prinsip keamanan dan kerahasiaan data dan informasi juga menjadi aspek penting dalam implementasi Rekam Medis Elektronik.

Rika *et al.* (2022) mengemukakan bahwa implementasi rekam medis elektronik dapat memberikan manfaat seperti data yang dapat terintegrasikan dan peningkatan dalam mutu rumah sakit. Manajemen Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dengan sumber informasi pelayanan kesehatan yang menjabarkan sifat alami data, struktur dan menerjemahkan pada berbagai bentuk informasi demi kemajuan pelayanan kesehatan perorangan, pasien dan masyarakat. Penanggung jawab manajemen informasi kesehatan berkewajiban untuk mengumpulkan, mengintegrasikan dan menganalisis data pelayanan kesehatan primer dan sekunder, mengelola dan menata sumber informasi untuk kepentingan penelitian, pendidikan, perencanaan serta evaluasi pelayanan kesehatan secara komprehensif dan terintegrasikan.

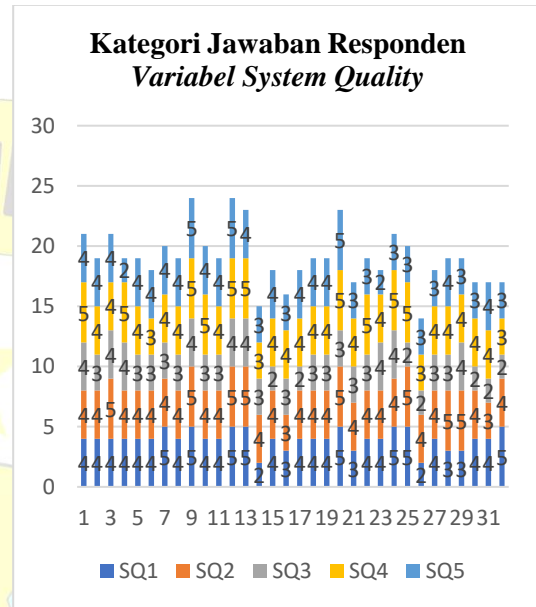
Berdasarkan Studi Pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023, Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura telah menerapkan Rekam Medis Elektronik pada 1 Juni 2023 dan di Instalasi Rawat Jalan telah seluruhnya (*pure*) menggunakan Rekam Medis Elektronik. *User* mengungkapkan bahwa masih ada kendala dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik di Rawat Jalan seperti sistem yang eror. Selain itu pada mengimputan data, jika petugas ingin melihat catatan riwayat pada halaman yang berbeda dan ingin kembali pada halaman yang sebelumnya catatan yang petugas input sebelumnya akan hilang sehingga petugas harus mengimputnya dari awal sehingga ini menimbulkan adanya masalah pada penggunaan (*use*) dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

METODE

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Tempat penelitian dilakukan di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura yang berlokasi di JL. R.E. Marthadinata. Rw 07, Mlajah, Kecamatan Bangkalan, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas kesehatan yang bertugas di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu *total sampling* meliputi dokter, perawat, dan bidan yang sebanyak 32 orang yang bertugas di instalasi rawat jalan. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang diberikan kepada responden dengan menggunakan skala *Likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Identifikasi Keberhasilan Rekam Medis Elektronik berdasarkan variabel (*System Quality*) di Instalasi rawat jalan.



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa indikator SQ3 dan SQ5 mendapatkan nilai yang relatif kecil karena responden menilai bahwa pada variabel *Quality System* indikator *time to respond* dan *convenience of access* kurang berjalan dengan baik.

No.	Responden	Total Skor Jawaban
1.	Responden 1	21
2.	Responden 2	19
3.	Responden 3	21
4.	Responden 4	19
5.	Responden 5	19
6.	Responden 6	18
7.	Responden 7	20
8.	Responden 8	19
9.	Responden 9	24
10.	Responden 10	20
11.	Responden 11	19
12.	Responden 12	24
13.	Responden 13	23
14.	Responden 14	15
15.	Responden 15	18
16.	Responden 16	16

17.	Responden 17	18
18.	Responden 18	19
19.	Responden 19	19
20.	Responden 20	23
21.	Responden 21	17
22.	Responden 22	19
23.	Responden 23	18
24.	Responden 24	21
25.	Responden 25	20
26.	Responden 26	14
27.	Responden 27	18
28.	Responden 28	19
29.	Responden 29	19
30.	Responden 30	17
31.	Responden 31	17
32.	Responden 32	17
Jumlah		610

Jumlah skor tertinggi = nilai skor tertinggi x \sum pertanyaan x \sum responden

$$= 5 \times 5 \times 32$$

$$= 800$$

Persentase interpretasi skor = $\frac{\text{Jumlah Skor Jawaban}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$

$$= \frac{610}{800} \times 100\%$$

$$= 76,25 \%$$

$$= 76 \%$$

Persentase pada variabel *system quality* diperoleh 76%. Persentase tersebut termasuk kedalam kriteria 71-85% sehingga keberhasilan terhadap variabel *system quality* pada Rekam Medis Elektronik di instalasi rawat jalan dikatakan Tinggi yang berarti kualitas sistem dari rekam medis elektronik memiliki kemampuan atau performa sistem yang baik. Pada Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan RSUD Anna Medika Madura sistem yang digunakan belum terintegrasi instansi yang lain. Pada penelitian ini ditemukan bahwa sistem yang beberapa kali terjadi kendala pada pengisian data dalam menginput data pasien sehingga ini mempengaruhi kinerja dalam pelayanan (*time to respond*). Ditemukan pula pada saat petugas ingin memasukkan data,

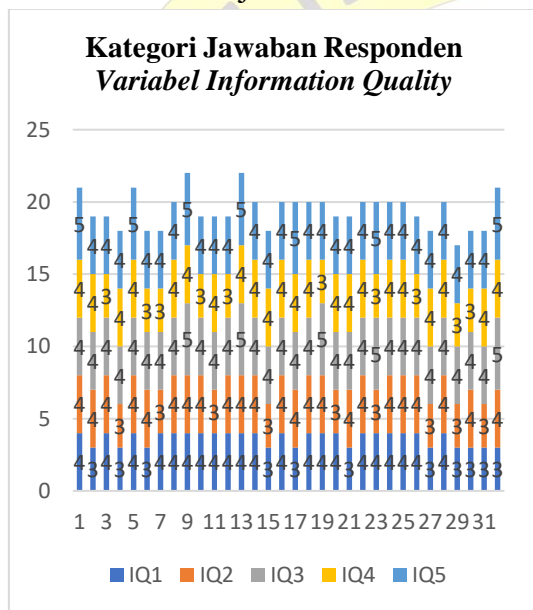
jika petugas ingin berpindah ke halaman lain maka catatan pada saat memasukkan data di halaman sebelumnya akan hilang sehingga ini akan mempengaruhi kinerja petugas dalam (*convinience of access*).

Menurut Setiatin & Susanto (2021) rekam medis elektronik harus memenuhi performa dalam menjalankan sistem agar dalam menggunakannya lancar sehingga rekam medis elektronik sehingga ini kualitas dan performa rekam medis elektronik dikatakan baik. Rekam medis elektronik bisa saja mengalami sistem yang *error* karena banyaknya pasien yang mendaftar atau berkunjung, hal ini sejalan dengan temuan hasil penelitian (Malahayati & Syamsuar, 2022) menunjukkan sistem sering error terutama pada jam-jam pelayanan yang sibuk dan mengakibatkan informasi yang diharapkan lambat untuk didapatkan. Rekam medis elektronik berpositif meningkatkan kualitas pengguna jika dalam mengimplementasiannya dapat memenuhi kemudahan akses pada pengguna, hal ini sejalan dengan penelitian Wulansari *et al.*, (2021) yang menyatakan kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kinerja dalam penggunaan Rekam Medis Elektronik.

Peneliti berpendapat bahwa rekam medis elektronik perlu dievaluasi dengan usulan yaitu melakukan update server atau ram server. Usulan tersebut dilakukan agar rekam medis elektronik tidak terganggu di jam pelayanan dan kecepatan akses rekam medis elektronik meningkat sehingga dapat meningkatkan kinerja penggunaan rekam medis elektronik. Meskipun masih menghadapi beberapa tantangan dalam

implementasinya, seperti *time to respond* dan *convinience of access*, namun manfaat jangka panjang yang ditawarkan oleh rekam medis elektronik dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan membuatnya menjadi investasi yang sangat berharga bagi rumah sakit dan masyarakat secara luas.

2. Identifikasi Keberhasilan Rekam Medis Elektronik berdasarkan variabel (*Information Quality*) di Instalasi rawat jalan.



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa indikator IQ1, IQ2, dan IQ 4 mendapatkan nilai yang relatif kecil karena responden menilai bahwa pada variabel *Information System* indikator *completeness*, *precision*, dan *currency* kurang berjalan dengan baik.

No.	Responden	Total Skor Jawaban
1.	Responden 1	21
2.	Responden 2	19
3.	Responden 3	19
4.	Responden 4	18
5.	Responden 5	21
6.	Responden 6	18
7.	Responden 7	18
8.	Responden 8	20
9.	Responden 9	22

10.	Responden 10	19
11.	Responden 11	19
12.	Responden 12	19
13.	Responden 13	22
14.	Responden 14	20
15.	Responden 15	18
16.	Responden 16	20
17.	Responden 17	20
18.	Responden 18	20
19.	Responden 19	20
20.	Responden 20	19
21.	Responden 21	19
22.	Responden 22	20
23.	Responden 23	20
24.	Responden 24	20
25.	Responden 25	20
26.	Responden 26	19
27.	Responden 27	18
28.	Responden 28	20
29.	Responden 29	17
30.	Responden 30	18
31.	Responden 31	18
32.	Responden 32	21
Jumlah		622

Jumlah skor tertinggi = nilai skor tertinggi x \sum pertanyaan
x \sum responden

$$= 5 \times 5 \times 32$$

$$= 800$$

Persentase interpretasi skor = $\frac{\text{Jumlah Skor Jawaban}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$

$$= \frac{622}{800} \times 100\%$$

$$= 77,75 \%$$

$$= 78 \%$$

Persentase pada variabel *information system* diperoleh 78%. persentase tersebut termasuk kedalam kriteria 71-85% sehingga keberhasilan terhadap variabel *information system* pada rekam medis elektronik di Instalasi Rawat Jalan dikatakan tinggi. Pada rekam medis elektronik di Instalasi Rawat Jalan RSUD Anna Medika Madura sistem yang digunakan dapat membantu pengguna dalam memperoleh informasi lengkap mengenai data pasien. Selain itu data dapat diperbaharui karena menu edit pada sistem, rekam medis elektronik dapat digunakan pada media lain seperti

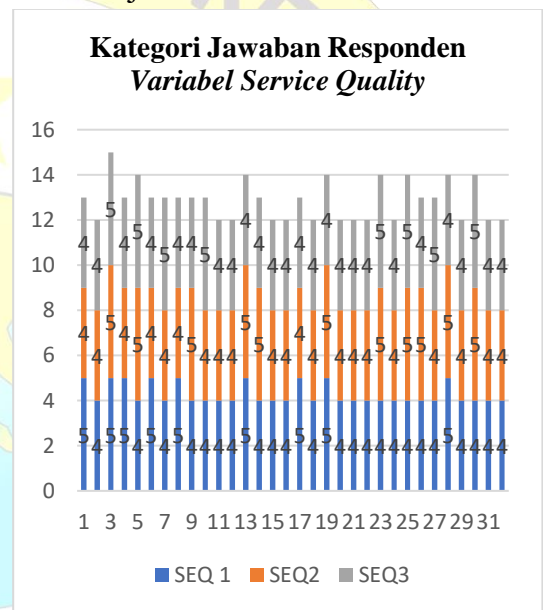
laptop dan tablet dengan memasukkan *user* dan *password* pengguna yang memiliki akses. Akan tetapi masih ditemukan data yang pasien yang masih kosong sehingga pengguna harus melengkapi data pasien yang diperlukan sehingga membuat pelayanan membutuhkan sedikit waktu lebih lama serta sesekali terjadi *buffering* dalam mencari informasi data pasien.

Dalle *et al.* (2020) menguji sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap pengguna jika rekam medis elektronik membantu pengguna dalam pekerjaannya dapat memperoleh data mengenai pasien sehingga membantu penyampaian informasi dapat tersampaikan tepat waktu. Berbeda dengan penggunaan rekam medis manual pencatatan data seringkali dilakukan berulang-ulang oleh petugas. Data pada rekam medis elektronik juga dapat di update dengan hasil data baru secara konsisten dan dapat diakses kembali untuk kepentingan pelayanan pasien jika berobat kembali. (Andriani *et al.*, 2022). Dalam penggunaannya rekam medis elektronik harus menyediakan informasi data yang lengkap sehingga pada saat pasien berkunjung informasi telah tersedia sehingga indikator *completeness*, *precision* dan *currency* dapat terpenuhi (Lestari *et al.*, 2021).

Penerapan rekam medis elektronik di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sebagai sistem informasi kesehatan terkomputerisasi yang menyajikan berbagai manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kualitas pelayanan

kesehatan. Akan tetapi, berdasarkan hasil yang ditemukan peneliti berpendapat bahwa rekam medis elektronik perlu dievaluasi dengan usulan yaitu modul pembelajaran rekam medis elektronik supaya pengguna selanjutnya mengerti akan pentingnya kelengkapan data medis pasien.

3. Identifikasi Keberhasilan Rekam Medis Elektronik berdasarkan variabel (*Service Quality*) di Instalasi rawat jalan.



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa semua indikator mendapatkan nilai yang relatif besar karena responden menilai bahwa pada variabel *Service Quality* indikator *assurance*, *empathy*, dan *responsiveness* berjalan dengan baik.

No.	Responden	Total Skor Jawaban
1.	Responden 1	13
2.	Responden 2	12
3.	Responden 3	15
4.	Responden 4	13
5.	Responden 5	14
6.	Responden 6	13
7.	Responden 7	13
8.	Responden 8	13
9.	Responden 9	13

10.	Responden 10	13
11.	Responden 11	12
12.	Responden 12	12
13.	Responden 13	14
14.	Responden 14	13
15.	Responden 15	12
16.	Responden 16	12
17.	Responden 17	13
18.	Responden 18	12
19.	Responden 19	14
20.	Responden 20	12
21.	Responden 21	12
22.	Responden 22	12
23.	Responden 23	14
24.	Responden 24	12
25.	Responden 25	14
26.	Responden 26	13
27.	Responden 27	13
28.	Responden 28	14
29.	Responden 29	12
30.	Responden 30	14
31.	Responden 31	12
32.	Responden 32	12
Jumlah		412

$$\begin{aligned} \text{Jumlah skor tertinggi} &= \text{nilai skor tertinggi} \times \sum \text{pertanyaan} \times \sum \text{responden} \\ &= 5 \times 3 \times 32 \\ &= 480 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase interpretasi skor} &= \frac{\text{Jumlah Skor Jawaban}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{412}{480} \times 100\% \\ &= 85,83\% \\ &= 86\% \end{aligned}$$

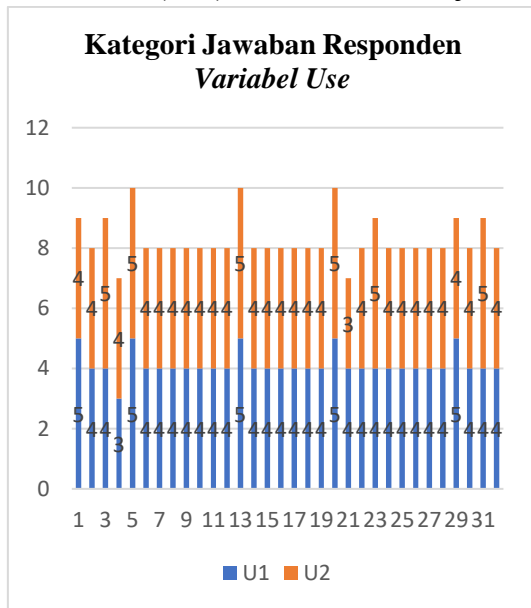
Persentase pada variabel *service quality* diperoleh 86%. persentase tersebut termasuk kedalam kriteria 86-100% sehingga keberhasilan terhadap variabel *service quality* pada rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan dikatakan sangat tinggi. Pada rekam medis elektronik di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura sistem yang digunakan dapat membantu pengguna dalam mengakses sistem karena pada saat mengisi data pasien jika terdapat bagian yang belum terisi sistem akan otomatis

memberikan peringatan atau *notice* untuk mengisikan data secara lengkap sehingga memberikan respon secara cepat dan tanggap saat digunakan oleh pengguna dan keamanan pada kelengkapan data pasien.

Penelitian Saputro (2020) mengemukakan bahwa rekam medis elektronik berdampak bagi peningkatan mutu dan efisiensi pelayanan di Rumah Sakit. rekam medis elektronik membantu mengurangi risiko kesalahan pengguna dalam pencatatan dan pengelolaan data medis, karena data tersimpan secara terstruktur dan dapat dengan mudah diakses dan diperbarui (Asih & Indrayadi, 2023). Kualitas layanan ditinjau dari sarana dan prasarana pendukung sistem informasi rekam medis elektronik di klinik saraf rumah sakit Mitra Plumbon, pendaftaran pasien didukung komputer yang cukup ditambah dengan aplikasi untuk memperlancar pelayanan pasien. Akses internet kadang menjadi kendala (Franki & Sari, 2022).

Adanya rekam medis elektronik membantu mengurangi beban kerja pengguna dalam memberikan pelayanan sehingga penggunaan rekam medis elektronik terhadap peningkatan kualitas pelayanan pasien di rumah sakit menjadi sangat relevan dan penting. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana rekam medis elektronik dapat diimplementasikan dan dimanfaatkan secara optimal, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pasien.

4. Identifikasi Keberhasilan Rekam Medis Elektronik berdasarkan variabel (*Use*) di Instalasi rawat jalan.



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa semua indikator mendapatkan nilai yang relatif besar karena responden menilai bahwa pada variabel *Use* indikator *daily used time* dan *frequency of use* berjalan dengan baik.

No.	Responden	Total Skor Jawaban
1.	Responden 1	9
2.	Responden 2	8
3.	Responden 3	9
4.	Responden 4	7
5.	Responden 5	10
6.	Responden 6	8
7.	Responden 7	9
8.	Responden 8	8
9.	Responden 9	9
10.	Responden 10	8
11.	Responden 11	9
12.	Responden 12	8
13.	Responden 13	10
14.	Responden 14	8
15.	Responden 15	8
16.	Responden 16	9
17.	Responden 17	8
18.	Responden 18	9
19.	Responden 19	8

20.	Responden 20	10
21.	Responden 21	7
22.	Responden 22	8
23.	Responden 23	9
24.	Responden 24	8
25.	Responden 25	9
26.	Responden 26	8
27.	Responden 27	9
28.	Responden 28	8
29.	Responden 29	9
30.	Responden 30	9
31.	Responden 31	9
32.	Responden 32	8
Jumlah		273

Jumlah skor tertinggi = nilai skor tertinggi x \sum pertanyaan x \sum responden

$$= 5 \times 2 \times 32$$

$$= 320$$

$$\text{Persentase interpretasi skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Jawaban}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

$$= \frac{273}{320} \times 100\%$$

$$= 85,31 \%$$

$$= 85 \%$$

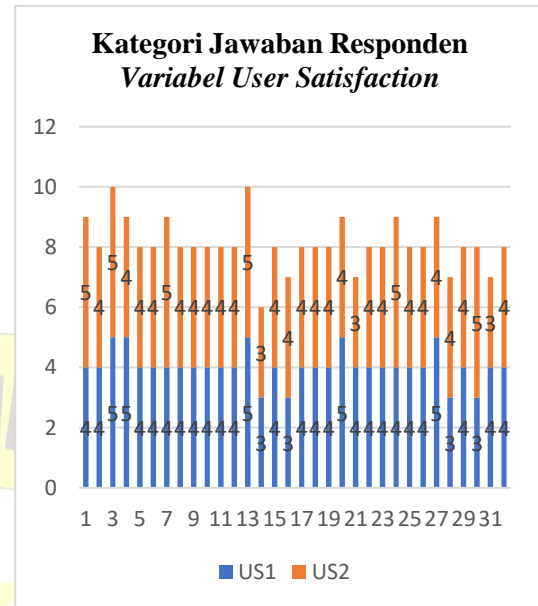
Persentase pada variabel *Use* diperoleh 85%. persentase tersebut termasuk kedalam kriteria 71-85% sehingga keberhasilan terhadap variabel *use* pada rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan dikatakan tinggi. Pada rekam medis elektronik di Instalasi Rawat Jalan RSU Anna Medika Madura, Sikap pengguna terhadap sistem informasi merupakan kriteria subjektif mengenai seberapa pengguna ingin menggunakan sistem tersebut. Pengguna merasa nyaman dan mudah dalam menggunakan *system* sehari-hari dalam melakukan pekerjaan mereka sehingga mempunyai pengaruh positif terhadap pengguna, antara lain meningkatkan produktivitas, pengambilan keputusan, dan efisiensi.

Muhammad & Arief (2020) mengemukakan bahwa rekam medis elektronik dapat membantu

mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan dan pengelolaan data medis, serta mendukung praktik medis yang berkelanjutan dan berorientasi pada pasien dengan menyediakan informasi yang komprehensif tentang riwayat kesehatan pasien sehingga kualitas pengguna harus subjektif. Rekam medik elektronik berdasarkan psikologi petugas secara garis besar adalah siap dalam mengimplementasikan rekam medis elektronik. Pada aspek optimis yang perlu diperhatikan adalah kebebasan beraktifitas dalam menggunakan teknologi, dan keyakinan penggunaan komputer sesuai instruksi (Faida, 2020).

Penggunaan sistem informasi dalam fasilitas pelayanan kesehatan memberikan berbagai manfaat untuk pihak yang memberikan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, dalam konteks penggunaan rekam medis elektronik penggunaan merupakan respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah memakai sistem informasi seberapa besar frekuensi dan pengguna rekam medis elektronik menggunakan sistem.

5. Identifikasi Keberhasilan Rekam Medis Elektronik berdasarkan variabel (*User Satisfaction*) di Instalasi rawat jalan.



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa semua indikator mendapatkan nilai yang relatif besar karena responden menilai bahwa pada variabel *User Satisfaction* indikator *repeat purchases* dan *repeat visits* berjalan dengan baik.

No.	Responden	Total Skor Jawaban
1.	Responden 1	9
2.	Responden 2	8
3.	Responden 3	10
4.	Responden 4	9
5.	Responden 5	8
6.	Responden 6	8
7.	Responden 7	9
8.	Responden 8	8
9.	Responden 9	8
10.	Responden 10	8
11.	Responden 11	8
12.	Responden 12	8
13.	Responden 13	10
14.	Responden 14	6
15.	Responden 15	8
16.	Responden 16	7
17.	Responden 17	8
18.	Responden 18	8
19.	Responden 19	8
20.	Responden 20	9
21.	Responden 21	7
22.	Responden 22	8
23.	Responden 23	8

24.	Responden 24	9
25.	Responden 25	8
26.	Responden 26	8
27.	Responden 27	9
28.	Responden 28	7
29.	Responden 29	8
30.	Responden 30	8
31.	Responden 31	7
32.	Responden 32	8
Jumlah		260

Jumlah skor tertinggi = nilai skor tertinggi x \sum pertanyaan x \sum responden

$$= 5 \times 2 \times 32$$

$$= 320$$

Persentase interpretasi skor = $\frac{\text{Jumlah Skor Jawaban}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$

$$= \frac{260}{320} \times 100\%$$

$$= 81,25 \%$$

$$= 81 \%$$

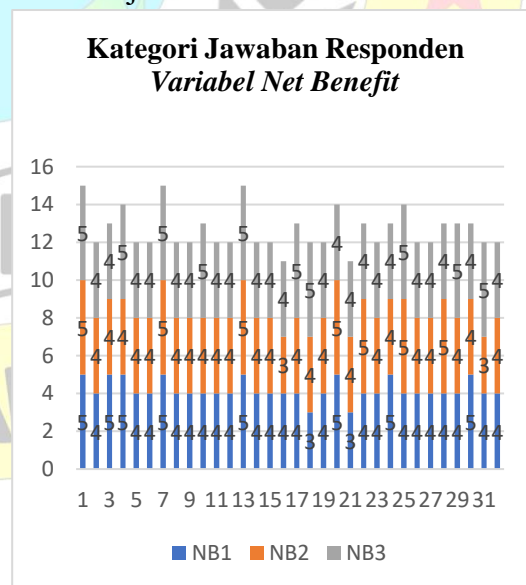
Persentase pada variabel *user satisfaction* diperoleh 81%. persentase tersebut termasuk kedalam kriteria 71-85% sehingga keberhasilan terhadap variabel *user satisfaction* pada rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan dikatakan tinggi. Pada rekam medis elektronik di Instalasi Rawat Jalan RSU Anna Medika Madura, pengguna merasa nyaman dan mudah dalam menggunakan *system* sehari-hari dalam melakukan pekerjaan mereka. rekam medis elektronik dirancang berdasarkan kebutuhan pengguna.

Penelitian Darmawan dan putra (2020) bahwa kepuasan pengguna merupakan tingkat keberhasilan sistem dalam memberikan manfaat untuk pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga pengguna merasa puas dan senang menggunakan sistem tersebut. Rekam medis elektronik merupakan sebuah sistem informasi yang dikembangkan untuk meningkatkan keselamatan pasien,

kepuasan pasien dan efisiensi (Astuti & Wahyudi, 2023).

Petugas merasa puas jika sistem rekam medis elektronik mudah diakses, menjamin kebaruan data, mudah dipelajari, mudah digunakan, pengelolaan rekam medis lebih efisien, interaksi antar pengguna mudah, dan mudah digunakan. Informasi yang konsisten, penyajian yang tepat, informasi tepat dan sesuai kebutuhan juga merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna rekam medis elektronik. Penerapan rekam medis elektronik di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura juga harus mampu mendukung pelayanan yang handal, responsif dan memberikan bukti nyata.

6. Identifikasi Keberhasilan Rekam Medis Elektronik berdasarkan variabel (*Net Benefit*) di Instalasi rawat jalan.



Berdasarkan gambar 4.8 dapat dilihat bahwa semua indikator mendapatkan nilai yang relatif besar karena responden menilai bahwa pada variabel *Net Benefit* indikator *speed of*

acomplishing task, effectiveness, dan usefulness in work berjalan dengan baik.

No.	Responden	Total Skor Jawaban
1.	Responden 1	15
2.	Responden 2	12
3.	Responden 3	13
4.	Responden 4	14
5.	Responden 5	12
6.	Responden 6	12
7.	Responden 7	15
8.	Responden 8	12
9.	Responden 9	12
10.	Responden 10	13
11.	Responden 11	12
12.	Responden 12	12
13.	Responden 13	15
14.	Responden 14	12
15.	Responden 15	12
16.	Responden 16	11
17.	Responden 17	13
18.	Responden 18	12
19.	Responden 19	12
20.	Responden 20	14
21.	Responden 21	11
22.	Responden 22	13
23.	Responden 23	12
24.	Responden 24	13
25.	Responden 25	14
26.	Responden 26	12
27.	Responden 27	12
28.	Responden 28	13
29.	Responden 29	13
30.	Responden 30	13
31.	Responden 31	12
32.	Responden 32	12
Jumlah		405

Jumlah skor tertinggi = nilai skor tertinggi x \sum pertanyaan x \sum responden

$$= 5 \times 3 \times 32$$

$$= 480$$

Persentase interpretasi skor = $\frac{\text{Jumlah Skor Jawaban}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi}} \times 100\%$

$$= \frac{405}{480} \times 100\%$$

$$= 84,37 \%$$

$$= 84 \%$$

Persentase pada variabel *Net benefit* diperoleh 84%. persentase tersebut termasuk kedalam kriteria 71-85% sehingga keberhasilan terhadap variabel *Net Banefit* pada Rekam Medis Elektronik di instalasi rawat jalan

dikatakan tinggi. Pada rekam medis elektronik di Instalasi Rawat Jalan RSUD Anna Medika Madura Pengguna dapat menghasilkan laporan bulanan secara internal maupun eksternal. Penggunaan rekam medis elektronik ini memberikan manfaat bagi pengguna diantaranya dapat menghemat waktu pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan, adanya rekam medis elektronik dapat menghemat pengadaan formulir rekam medis dan dapat membantu meningkatkan kinerja pengguna.

Faida (2020) menyatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam penggunaan sistem arsip manual (berbasis kertas) meliputi waktu yang diperlukan untuk mencari data pasien yang panjang dan kesulitan dalam mengumpulkan informasi catatan kesehatan pasien yang tersebar. *Delone and Mclean* (2003) mengatakan bahwa manfaat bersih merupakan dampak (*impact*) keberadaan dan pemakaian sistem informasi terhadap kualitas kinerja pengguna baik secara individual maupun organisasi termasuk di dalamnya produktivitas, meningkatkan pengetahuan dan mengurangi lama waktu pencarian informasi. Penelitian Andini (2022) mengemukakan bahwa pengguna sistem RME merasa puas terhadap isi (*content*) rekam medis elektronik karena sistem menghasilkan informasi yang dapat membantu dalam mengerjakan pekerjaan pengguna dan dapat memenuhi harapan pengguna seperti seperti menghasilkan laporan harian, bulanan, periode dan tahunan secara

tepat dan akurat. Keakuratan sistem dalam memberikan informasi juga dapat dijadikan dasar rumah sakit dalam pengambilan keputusan

Rekam medis elektronik menghasilkan *net benefit* sebagai sistem informasi yang dapat membantu memfasilitasi dalam pengambilan keputusan, pengumpulan data medis untuk keperluan penelitian dan analisis, dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

KESIMPULAN

1. Hasil perolehan persentase pada variabel *System Quality* diperoleh 76%. persentase tersebut termasuk kedalam kriteria 71-85%, sehingga keberhasilan terhadap variabel *System Quality* pada Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dikatakan Tinggi.
2. Hasil perolehan persentase pada variabel *Information System* diperoleh 78%. persentase tersebut termasuk kedalam kriteria 71-85%, sehingga keberhasilan terhadap variabel *Information System* pada Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dikatakan Tinggi.
3. Hasil perolehan persentase pada variabel *Service Quality* diperoleh 86%. persentase tersebut termasuk kedalam kriteria 86-100%, sehingga keberhasilan terhadap variabel *Service Quality* pada Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan

Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dikatakan Sangat Tinggi.

4. Hasil perolehan persentase pada variabel *Use* diperoleh 85%. persentase tersebut termasuk kedalam kriteria 71-85%, sehingga keberhasilan terhadap variabel *Use* pada Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dikatakan Tinggi.
5. Hasil perolehan persentase pada variabel *User Satisfaction* diperoleh 81%. persentase tersebut termasuk kedalam kriteria 71-85%, sehingga keberhasilan terhadap variabel *User Satisfaction* pada Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dikatakan Tinggi.
6. Hasil perolehan persentase pada variabel *Net Banefit* diperoleh 84%. persentase tersebut termasuk kedalam kriteria 71-85%, sehingga keberhasilan terhadap variabel *Net Banefit* pada Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura dikatakan Tinggi.

SARAN

1. Melakukan pengembangan sistem terkait Rekam Medis Elektronik, membuatkan *backup data* jika terjadinya error pada Rekam Medis Elektronik.
2. Tim IT disarankan melakukan perawatan secara berkala setiap 3 bulan sekali terhadap sistem informasi yang dimiliki Rumah Sakit dan langsung bertindak jika sewaktu waktu sistem *error* terjadi.
3. Meningkatkan kapasitas jaringan

agar ke depannya tidak terjadi lagi gangguan jaringan sehingga mengurangi terjadinya sistem yang *error* maupun yang kecepatan jaringannya lemah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini H., Widodo A., Aula Rumana N., & Indawati L., (2022) Tinjauan Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik (Rme) Di Rumah Sakit Siloam Balikpapan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 3(4): 534-540.
- Andriani, R., Wulandari, D. S., & Margianti, R. S., (2022). Rekam Medis Elektronik Sebagai Pendukung Managemen Pelayanan Pasien Di RS Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan*. 7(1): 96-107.
- Annisa, T. G. D., & Maisharah, S. S.Psi. (2022) analisis keberhasilan penerapan emr (*Electronic Medical Record*) berdasarkan metode *Delone* dan *Mclean* pada Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro. *IJHIM*. 2(3): 1-5.
- Ariani, S. (2023). Analisis keberhasilan implementasi rekam medis elektronik dalam meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan. *Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 7-14.
- Astuti, N. D., & Fahyudi, A. (2021). Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik RSUD Tugurejo. *Jurnal Managemen Kesehatan Indonesia*. 11(3): 289-297.
- Dalle, J., Hastuti, D., Mahmud, M., Prasetya, I., & Baharuddin, B. (2020). DeLone and McLean model evaluation of information system success: A case study of master program of civil engineering Universitas Lambung Mangkurat. *International Journal of Advanced Science and Technology*. 29(4), 1909-1919.
- Darmawan, M. A., & Putra, D. S. H., (2020) Evaluasi Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Delone And Mclean. *J-REMI*. 1(3): 174-185.
- Dwijosusilo, K., Sarni., (2018). *Peranan Rekam Medis Elektronik Terhadap Sistim Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya*. Surabaya. Universitas Dr. Soetomo.
- Faida, E. W. (2020). Analisis Kesiapan Rekam Medis Elektronik Dengan Metode Technology Readiness Index Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Kesehatan*. 7(3): 140–154.
- Franki & Sari, I. (2022). Evaluasi Rekam Medis Elektronik Dengan Metode Hot-Fit Di Klinik Sarat Rs Mitra Plumbon. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 13(1): 43-51.
- Hendaryanti, R. A. T., & Deharja, A. (2020). Analisis kepuasan pengguna electronic health record (EHR) dengan menggunakan metode *delone and mclean* di unit rekam medis

- RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *J-REMI*. 1(3): 357-363.
- Holis, A. M., Suryana, M., & Dimiyati, A. (2022). Survei Tingkat Keberhasilan Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping Materi Lari Estafet Kelas XI SMAN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 8(15). 32-37.
- Rika Andriani, Wulandari, D. S., & Margianti, R. S. (2022). Rekam Medis Elektronik sebagai Pendukung Manajemen Pelayanan Pasien di RS Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 7(1), 96–107.
- Kurniawan, H. (2019). Pengukuran Keberhasilan Sistem Informasi Dengan Pendekatan Delone And Mclean Is Success Model dan Tam Studi Kasus: Sistem Informasi Akademik (Siakad) Universitas Sahid Jakarta. *Skripsi*. Jakarta: Universitas Sahid Jakarta.
- Lestari, F. O., Aeni, A. A. N., & Sonia, D., (2021). Analisis Kelengkapan pengisian rekam Medis Elektronik Rawat Inap Guna Meningkatkan Mutu Pelayanan Di Rs X Bandung. *Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia*. 1(10): 1283-1290.
- Malahayati & Syamsuar, D. (2022). Investigasi Hambatan Dan Tantangan Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di Rumah Sakit. *JTIK*. 9(5): 901-910.
- Muhammad, M., & Arief, A. (2020). Evaluasi Faktor-Faktor Sukses Sistem Informasi Rumah Sakit Pada Rumah Sakit Xyz Menggunakan Model Delone & Mclean. *IJIS*. 5(2): 168-177.
- Noviana, T., & Purnamasari, S. D. (2022). Model *delone & mclean* untuk mengukur tingkat keberhasilan penerapan *e-learning*. *Jurnal social sciences*, 486-494.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 11 Tahun 2016. *Penyelenggaraan Pelayanan Rawat Jalan Eksekutif Di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 30 Tahun 2020. *Lembaga Pelayanan Kesehatan*. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021. *Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitannya*. 02 Februari 2021. Jakarta: Pemerintah Pusat
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 24 Tahun 2022. *Rekam Medis Elektronik*. Jakarta.
- Permana, Y. R., Halid, M., Hasanah, U., Putra, R. P. A., & Ikhwan. (2023). Faktor Kesuksesan SIM-RS Berdasarkan Teori DeLone and McLean di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram. *Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*. 4(2). 83-88.
- Putra, R. H., Aprilia, N., Marietza, F., & Hatta, M., (2020) Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi Dan Perceived Usefulness

Terhadapkepuasan Pengguna Akhir Software Analisis Kredit. *Jurnal Akuntansi*. 10(3): 245-260.

Saputro, A. D. (2020). Peningkatan Mutu & Efisiensi Pelayanan Melalui Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rs Bethesda Yogyakarta. *SNARS*. :54–58.

Setiatin, S., & Susanto, A. (2021). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021. *Cerdika Jurnal Ilmiah Indonesia*. 1(8): 1045-1056.

Wulansari, A., Prapanca, J. S., & Inayati, I., (2021) Mengukur kesuksesan website Rumah Sakit Darmo Surabaya menggunakan model Delone dan Mclean . *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*. 11(1): 26-33.

Vesri, Y., Budiman, B. J., & Yanti, M. (2021). Analisis kesiapan penerapan rekam medis elektronik (rme)di rsup dr. M. Djamil padang. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Baiturrahmah*, 71-82.

